Buletin

September 2020

Yayasan Onkologi Anak Indonesia



Pandemi Tak Halangi YOAI Untuk Berkreativitas



- **Liputan Utama**
  - Serial Webinar Pada Masa Pandemi Covid-19
- **Sisi Lain**
  - Karunia Kedua untuk Alma
  - Doa Mengubah Segalanya
- **Liputan Luar Negeri**
  - Annual General Assembly (AGA) CCI Meeting 2020
  - Kegiatan CBC di Childhood Cancer Survivors Week
- **Dokter Kita**
  - Oleh : dr. Endang Windiastuti, Sp.A (K)
- **Liputan Kegiatan**
  - Penyerahan Bantuan APD kepada Garda Terdepan di Rumah Sakit
- **Pojok Psikologi**
  - Oleh : Nelly Hursepuny, M.Psi

KATA PENGANTAR



Yayasan Onkologi Anak INDONESIA
"Caring from the Heart"

Buletin Onkologi Anak Indonesia dapat diperoleh secara cuma - cuma di Rumah Sakit, Puskesmas, dan Sekretariat YOAI.
Masukan, kritik, saran maupun surat pembaca dapat ditujukan kepada :

Tim Redaksi

Penanggung Jawab / Editor
Zanty R. Kurnia

Konsultan Medis
Prof. dr. H. Djajadiman Gatot, SpA(K)
dr. Endang Windiastuti, SpA(K)

Anggota Tim Redaksi
Kartika Purwanto
Jane Tehupeiory
Raden Kusumarojo

Diterbitkan oleh
Yayasan Onkologi Anak Indonesia

Sekretariat
Graha YOAI
Jl. Kemuning No. 15
Tomang - Jakarta Barat 11430
Telp/fax : 62-21 5606969, 5606970
E-mail : yoaifoundation@yahoo.co.id
Web : www.yoaifoundation.org

Rekening
a.n. Yayasan Onkologi Anak Indonesia
BANK CENTRAL ASIA
Cab. Kemang
No. 286.300.909.0
BANK MANDIRI
Cab. RS. Kanker "Dharmais"
No. 116-000108.7163

Desain & Cetak
DAVIN ART MEDIA
Reklame • Percetakan • Merchandise
021 75909890, 081318227016

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera bagi kita semua,

Tak dapat dipungkiri tahun 2020 ini merupakan tahun yang penuh tantangan. Termasuk di Indonesia, Pemerintah mengeluarkan peraturan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk warganya, antara lain dengan menerapkan perilaku hidup disiplin, yaitu dengan melakukan langkah 3M sebagai upaya mencegah sekaligus memutus rantai penularan COVID-19. yaitu Memakai Masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak serta menghindari kerumunan.

Jauh sebelum pandemi COVID 19, anak-anak penyandang kanker sudah tidak asing menggunakan masker dan menjaga diri agar tidak tertular penyakit lainnya. Mereka melakukannya dengan kesadaran sendiri dan tanpa mengeluh.

YOAI pun terus memberikan layanan untuk anak-anak dan remaja dengan kanker dan keluarga mereka, dengan tetap mendistribusikan obat kemoterapi Mercaptopurine dan beberapa obat lainnya ke sejumlah rumah sakit yang kesulitan untuk mendapatkan obat-obatan tersebut.

Dengan memanfaatkan fasilitas teknologi, YOAI tetap beraktivitas dengan memberikan edukasi dan informasi yang akurat melalui serangkaian webinar online, untuk masyarakat awam, khususnya orangtua dan keluarga pasien kanker anak, karena pasien kanker sangat rentan saat wabah virus Corona seperti saat ini.

Disamping itu guna membantu menekan penyebaran Covid 19, YOAI mengambil langkah cepat dengan mengumpulkan donasi baik dalam bentuk dana, makanan maupun alat-alat kesehatan. Hasil donasi yang terkumpul disalurkan kepada tenaga medis di beberapa rumah sakit di beberapa propinsi di Indonesia yang berjuang sebagai garda terdepan melawan Covid 19, berupa Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Kesehatan (ALKES).

Selain itu, edisi kali ini juga menyuguhkan berbagai informasi terkait dengan sejumlah event sepanjang tahun 2020 yang tertuang dalam berbagai rubrik yang ada. Semoga bisa menginspirasi untuk terus berkarya walau dalam situasi apapun.

Bersama-sama kita bisa melakukan banyak hal. Terima kasih kepada semua donatur yang selalu mendukung kegiatan YOAI, khususnya Prudential Indonesia. Semoga kerjasama yang telah terjalin baik selama ini akan tetap terus berlanjut.

YOAI akan terus memberikan kontribusi kebaikan dan energi yang positif untuk anak-anak dengan kanker di seluruh Indonesia. Semoga kiprah YOAI ini, akan memberikan suatu nilai yang bemakna dan menjadi sumbangsih bagi bangsa Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rahmi Adi Putra Tahir

Daftar Isi

Kata Pengantar 1
Dokter Kita 2
Pojok Psikologi 3
Sisi Lain 4
Liputan Luar Negeri 7
Liputan Utama 8
Liputan Kegiatan 14
Kilas Info 18



Tips Menjaga Imunitas Anak Dengan Kanker Selama Pandemi

Oleh : dr. Endang Windiastuti, Sp.A (K)

Sistem imunitas tubuh berperan penting dalam membentengi tubuh dari ancaman penyakit yang disebabkan bakteri, virus, jamur dan patogen penyebab penyakit lain. Di masa pandemic Covid-19 kali ini, menjaga daya tahan tubuh tetap kuat adalah hal yang mutlak.

Bagi pasien atau *survivor* kanker, menjaga daya tahan tubuh merupakan tantangan yang tidak mudah. Bagaimanapun, kanker sendiri sudah pasti menurunkan daya tahan tubuh penderitanya. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya ekstra untuk mempertahankan dan meningkatkan imunitas tubuh, terutama pada anak dengan kanker. Sistem imunitas pada anak dengan kanker saling bertolak belakang.

Di satu sisi sisten imunitas dapat melawan kanker, namun di sisi yang lain kanker dan terapinya dapat menurunkan imunitas. Sel kanker dapat menurunkan imunitas karena dapat mengganggu pematangan system imun, menurunkan aktivitas sel imun, dan menurunkan kemampuan imunitas untuk eradikasi kanker.

Selain itu, ada faktor di luar penyakit kankernya yang semakin menurunkan imunitas tubuh. Misalnya, asupan nutrisi yang kurang, nafsu makan turun, dan gangguan pencernaan.

Nutrisi yang baik dan cukup sangat penting untuk meningkatkan imunitas tubuh pasien maupun survivor kanker anak. Makanan yang baik sangat dibutuhkan sebelum, selama, dan sesudah kemoterapi agar anak merasa lebih baik dan kuat, selain itu dapat mengurangi efek kemoterapi. Jangan sampai anak mengalami mal nutrisi akibat kurangnya asupan nutrisi yang berlangsung lama.

Apalagi ketika sedang menjalani kemoterapi. Kebutuhan nutrisi justru meningkat. Penyebabnya, selama kemoterapi, metabolisme meningkat sehingga dibutuhkan kalori dan protein lebih banyak.

Jangan memberikan vitamin dari suplemen karena bisa mempengaruhi atau berinteraksi dengan pengobatan kemoterapi, kecuali atas rekomendasi dokter.

Dalam memberikan asupan nutrisi pada anak dengan kanker biasanya terdapat kendala yang bisa datang dari faktor kanker, terapi atau dari pasiennya. Kanker akan mengganggu fungsi usus sehingga menyebabkan malabsorsi atau kesulitan menyerap nutrisi pada makanan, sedangkan terapi menyebabkan beberapa efek samping seperti mulut kering, sariawan, perubahan rasa, mual dan muntah

Belum lagi pasien yang stres, mengalami nyeri dan lelah terus menerus. Semua faktor itu sangat menurunkan nafsu makan. Tetapi jangan menjadikan hal tersebut sebagai halangan pemberian nutrisi yang cukup untuk pasien kanker pada anak. Jika anak mengalami kesulitan menelan atau tidak bisa mengunyah makanan, maka nutrisi dapat diberikan melalui selang atau dalam bentuk cair. Selalu konsultasikan dengan dokter, jika anak sulit makan atau mengalami tanda malnutrisi

Berikut ini tips yang bisa dilakukan untuk mempertahankan imunitas pasien kanker selama pandemi:

1. Pertahankan Status Hidrasi

Kemoterapi menyebabkan mual, muntah, dan diare, sehingga menyebabkan anak rentan dehidrasi. Untuk mencegah dehidrasi, berikan minum sesering mungkin. Air yang cukup dalam tubuh akan membantu fungsi metabolisme tubuh, membantu membuang toksin, dan mempertahankan suhu tubuh.

2. Makan makanan bergizi

Secara umum, anak dalam terapi membutuhkan protein, karbohidrat, dan lemak yang lebih banyak. Protein berperan dalam pertumbuhan, memperbaiki jaringan tubuh yang rusak, dan meningkatkan sistem imun. Asupan protein yang cukup menghilangkan efek samping kemoterapi dan radiasi lebih cepat.

3. Tidur yang cukup

Tidur akan mengembalikan fungsi imunitas dalam darah. Pastikan anak tidur minimal 8 jam sehari, lebih lama lebih baik.

4. Olahraga/aktivitas

Aktivitas fisik akan membantu meningkatkan imunitas. Ajak anak bergerak sesuai kemampuan fisiknya.



Tips Menguatkan Ikatan Emosional Orangtua dan Anak Selama Pandemi

Oleh Psikolog Nelly Hursepuny M.Psi

Jakarta, 1 Agustus 2020 – Banyak orang tua yang merasa pada pandemic ini membawa "Drama" dalam hubungan dengan anak-anaknya. Banyak orangtua merasa kewalahan karena anak sulit untuk duduk di depan laptop atau gawai untuk mengikuti pembelajaran online dan rasa malas dalam mengerjakan tugas. Dunia anak adalah dunia bermain dan belajar mereka yang biasanya bermain dan belajar di luar rumah kini harus tetap berada di rumah. Hal ini membuat anak merasa terisolasi karena tidak bisa bermain dan belajar bersama teman-temannya.

Masalah yang terjadi bukan hanya tidak bisa bermain dengan bebas saat harus di rumah saja, tetapi keterbatasan tempat bermain saat di rumah juga menjadi masalah bagi anak. Anak juga akan merasa orangtua lebih emosional, gampang marah, dan memberikan banyak perintah. Pada masa karantina seperti saat ini seharusnya bisa dijadikan momentum yang pas untuk meningkatkan ikatan emosional antara orangtua dan anak.

Berikut adalah tips untuk menciptakan suasana yang aman dan nyaman untuk anak pada saat di rumah :

1. Orangtua harus terlibat

Pada saat seperti ini banyak orangtua yang harus bekerja dari rumah, sehingga anak-anak mereka dibiarkan bermain sendiri, diasuh oleh pengasuh, atau di titipkan dengan kakek nenek. Padahal orangtua harus bisa memberikan kasih sayang dan perhatian pada anaknya, anak juga perlu di damping dan di dengarkan.

Jangan menjadikan anak sebagai beban yang membuat orangtua semakin stress sehingga anak semakin tidak nyaman.

2. Sepakati aturan

Bicarakan tentang kesepakatan peraturan bersama, misalnya jam bermain gadget, jam tidur dan lain sebagainya. Kemudian diterapkan secara konsisten, jika melarang beritahu alasannya. Terlalu banyak memberikan hukuman akan membuat anak merasa selalu disalahkan. Serta memberikan reward jika anak melaksanakan tugasnya dengan baik, seperti memberikan pujian.

3. Jalin komunikasi

Rendahkan usia 2-3 tahun di atas usia anak. Tujuannya adalah agar orangtua memahami cara berpikir dengan sudut pandang anak. Hal ini penting apalagi jika memiliki anak usia pra remaja dimana mereka sudah mulai keluar dari aturan orangtua dan lebih dekat dengan teman sebaya.

4. Teladan melalui contoh

Berilah teladan melalui contoh yang baik dalam melakukan kegiatan apapun, misalkan mengajarkan anak kejujuran maka jangan memberikan contoh yang buruk dengan berbohong pada anak.

5. Gali potensi anak

Gali potensi anak karena masing-masing anak memiliki keunikan tersendiri, lalu observasi apa yang menjadi minat anak sehingga bisa di dorong potensinya. Agar anak tidak bosan di rumah saja, berikan kegiatan yang disukai anak sesuai karakternya



Karunia Kedua Untuk Alma

Samakhatu Almadaniah

Manusia boleh berupaya dan memutuskan yang terbaik menurutnya. Tapi jika Tuhan berkehendak lain, tidak ada seorangpun dapat mengubahnya. Itulah yang terjadi pada Alma. Penyintas kanker yang nyaris kehilangan kakinya di meja operasi. Keputusan dokter mengamputasi kaki kirinya sempat ditentang keluarga terutama Ayah dan ibunya. Mereka tidak rela Alma harus berkaki satu, meski kematian taruhannya.

Satu minggu waktu yang diberikan tim dokter dimanfaatkan Alma untuk meyakinkan kedua orangtuanya. Keinginan Alma untuk hidup lebih besar sejak divonis kanker tulang stadium 2B. Padahal usianya masih 12 tahun. Baginya, kehilangan satu kaki tidak melemahkan semangat juangnya untuk hidup. Ia tak malu harus cacat. Alma kecil masih ingin sekolah dan bermain bersama teman-temanya.

Meski berat akhirnya keputusan amputasi itu pun direlakan kedua orangtua Alma. Itu terjadi pada 2007, setahun setelah rangkaian pengobatan kanker tulangnya dilakukan. Dokter menemukan alat penopang tulang kaki kirinya patah dan satu-satunya cara terbaik adalah amputasi. Tapi Tuhan punya rencana lain. Keputusan amputasi dibatalkan dokter. Ternyata tubuh Alma dinyatakan kuat untuk pergantian alat yang patah. Bukan main senangnya Alma. Ia akan kembali hidup normal dengan anggota tubuhnya yang lengkap.

Tapi kebahagiaan itu tak berlangsung lama. Tiga tahun kemudian, Alma divonis kanker paru-paru. Alma yang mulai menginjak remaja harus kembali berhadapan dengan kemo dan radiasi serta obat-obatan lainnya. Kecemasan orangtua Alma akan kehilangan anak ke-empatnya kali ini lebih besar. Faktor ekonomi menjadi salah satu penyebab. Bukan Alma namanya jika harus kalah dari kanker. Baginya, yang berhak akan hidupnya hanya Tuhan. Ia kembali meyakinkan kedua orangtuanya untuk tidak menyiakan kesempatan hidup yang diberikan Tuhan. Drama ribetnya pengurusan Askeskin dan Jamkesmas dilalui Alma dan keluarga dengan sabar.

Perasaan putus asa, lelah dan ingin menyerah sempat dirasakan keluarga Alma. Tapi semua sirna saat melihat semangat juang Alma mengalahkan kanker untuk kedua kalinya yang makin besar. Keyakinan akan keajaiban Tuhan agar Alma sembuh tak menghentikan pengobatan medis Alma. Kadang kedua orangtua Alma mempertanyakan sumber keyakinan anaknya untuk tetap hidup.

Kanker tak pernah menjadikan Alma trauma. Bahkan sejak 2013, Alma yang kini merintis usaha fashion muslim, bergabung dengan komunitas penyintas kanker di YOAI. Tak hanya itu, seminggu dua kali, Alma wara-wiri ke RSCM dan RSKD sebagai pendamping pasien kanker. Hebatnya lagi beberapa saat lalu, Alma memukau delegasi dari negara peserta The 12th SIOP ASIA 2019 di Abu Dhabi, melalui presentasi perjuangannya melawan kanker.

Sebagai penyintas kanker, Alma ingin hidupnya lebih bermanfaat. Menebarkan virus semangat ke pasien kanker anak dan remaja tidak akan membuka luka lama penderitaanya. Baginya, semua orang punya hak untuk hidup. Termasuk penderita kanker.

Doa Mengubah Segalanya

Oleh : Martha Uly

Oktober 2005, anak saya Cindy Audina ketika usianya 9 tahun, didiagnosa kanker leukemia jenis LLA-L3 dan kelenjar getah bening di paru-paru. Berawal dari gejala demam, batuk-batuk & gusi berdarah. Saat itu kami memeriksa ke 3 Rumah Sakit yang berbeda dan diagnosanya hanya typus & DBD. Akhirnya saya berinisiatif meminta untuk diperiksa lengkap termasuk rontgen, dan itupun hasilnya dikatakan pembengkakan jantung.

Karna dikatakan pembengkakan jantung, kami dirujuk ke RS. Harapan kita & diperiksa ulang semua, barulah hasilnya dinyatakan kanker leukemia & kanker kelenjar getah bening yang menutupi paru-patu sebelah kiri, jadi bukan pembengkakan jantung.

Saat di RS. Harapan kita, kami rembuk dengan keluarga mau berobat kemana.. Saat itu ada masukan dari keluarga lebih baik berobat ke penang karena katanya banyak yang sembuh dari sana. Kami putuskan bawa ke penang dengan harapan anak kami pasti sembuh. Dengan persiapan seadanya dan dana secukupnya, kami berangkat ke penang.

Di Penang, kami mengunjungi 4 Rumah Sakit, ternyata disana ahli hematologi anak hanya ada 1 dan itupun sedang cuti. Kami disarankan kembali ke Indonesia, katanya di Indonesia sudah ada lebih dari 5 ahli Hematologi anak. Salah satunya Prof. Dr. Djayadiman Gatot.



Kami pulang dari Malaysia dan mencari tau dimana Prof. Djaya praktek. Setelah mendapat info bahwa Prof. Djaya praktek di RSCM, kami langsung datang ke RSCM dan membawa berkas yang ada agar Cindy bisa secepatnya diambil tindakan.

Tindakan pertama yang dilakukan ketika di RSCM adalah BMP, untuk menegakkan hasil bahwa anak kami memang mengindap kanker. Setelah hasilnya keluar, kami diberikan protokol pengobatan yang menjelaskan tahap-tahap kemoterapi yang akan dijalani oleh Cindy, terkait apa saja jenis obatnya, kegunaan bahkan sampai efek sampingnya.

Setiap sebelum melakukan kemoterapi, saya selalu tumpang tangan di atas obat kemo anak saya, agar setiap obat yang masuk ke tubuh anak saya dapat menjadi pengobatan yang baik dan anak saya kuat untuk melewati reaksi obat tersebut.

Awal masuk RSCM, kami langsung 2.5 bulan total di Rumah Sakit tanpa pulang. Setelah itu kami melakukan berobat jalan selama kurang lebih 3 tahun.

Perjalanan berliku kami lewati ditambah dengan kondisi tubuh Cindy yang tidak stabil. Namun saya tetap bertekad bahwa kami harus berjuang sampai akhir, apapun hasilnya nanti. Semua saya korbankan bagi kesembuhan anak.. waktu, tenaga serta materi.

Berkat Doa & dukungan keluarga, dan orang-orang disekitar kami yang selalu mensupport kami, kami bisa melewati ini semua. Akhir tahun 2013, Cindy dinyatakan bersih dari sel kanker dan menjadi penyintas kanker anak.

Kini Cindy dan teman-teman seperjuangannya aktif berkomunitas untuk menjadi penyemangat bagi para pejuang kanker.

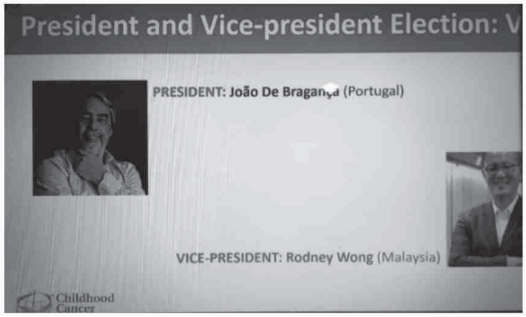


Pesan saya untuk para orangtua pasien yang kini masih berjuang, marilah kita keluarga inti saling mendukung untuk memberi perhatian & kasih sayang penuh kepada anak kita. Jangan menunjukkan kesedihan didepan anak serta selalu memberi semangat saat maupun setelah kemo. Karna semangat kita juga mempengaruhi semangat anak dalam menjalani proses pengobatan yang tidak sebentar ini..

Kalau sekiranya kondisi anak sudah mulai aktif, tetap perhatikan kegiatannya agar tidak terlalu capek, supaya pengobatan tetap bisa berjalan dan anak tidak drop.

Jangan lupa untuk terus berdoa meminta supaya kita dimampukan melewati proses pengobatan ini & anak kita dapat kembali sehat dan menjalani kehidupannya seperti anak normal lainnya. Ketahuilah bahwa anak kita adalah anak yang spesial dan mereka anak menjadi anak yang hebat.

Annual General Assembly (AGA) CCI Meeting 2020



Pada tanggal 16 Oktober 2020 CCI mengadakan AGA (Annual General Assembly) Meeting secara virtual. Pada AGA 2020 YOAI di wakili oleh salah satu pendiri YOAI, yaitu Ibu Lastri Krisnarto. Pada pertemuan ini CCI juga mengadakan pemilihan ketua dan wakil ketua yang baru, dan terpilihlah Joao De Braganca dari Portugal sebagai Ketua dan Rodney wong dari Malaysia.

Selama pertemuan ini, pencapaian serta kegiatan apa saja untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kanker pada anak yang telah di lakukan pada setiap masing-masing anggota dibahas dan juga rencana pengembangan kolaborasi antar masing-masing anggota. Pertemuan ini juga menjelaskan rencana eksekutif tiga tahun 2021-2023 yaitu Memperkenalkan kanker pediatrik sebagai salah satu prioritas dalam bidang perawatan Kesehatan di seluruh dunia dan tagar yang terkait dengan hal ini. Memperkenalkan dan menerapkan pedoman WHO untuk nutrisi anak penderita kanker di Negara tertentu.

Merencanakan dan menyebarkan system dukungan terintegrasi untuk anak-anak penderita kanker dan keluarganya dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup mereka dengan fokus pada peningkatan partisipasi public.

Kegiatan CBC di Childhood Cancer Survivors Week



Setiap bulan Juni CCI mengadakan Chilhood Cancer Survivors Week. Para Penyintas Kanker Anak ini adalah inspirasi, tidak hanya bagi pasien kanker lainnya, tetapi juga bagi dunia.

Para penyintas Cancer Buster Community melakukan beberapa kegiatan seperti mengikuti Webinar YOAI sebagai panitia yang mengangkat tema “Penanganan Kanker pada Anak di era Pandemi Covid-19”. Para survivor bertugas sebagai moderator, menjadi admin IT, Media Sosial, dan membuat laporan webinar

Pandemi Tak Halangi YOAI Untuk Beraktivitas



Jakarta | 18 Juli 2020 – Sejak WHO mengumumkan virus Covid 19 menjadi pandemi, seluruh negara di dunia mengalami dampak kerugian yang sangat masif sehingga mengakibatkan terganggunya sektor kesehatan, ekonomi, sosial, agama dan politik. Termasuk Indonesia, pemerintah mengeluarkan peraturan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk warga negara Indonesia terhadap wabah pandemi Virus Covid 19.

Keluhan dan kebingungan terjadi di keluarga pasien kanker pada anak tentang penanganan kanker terkait situasi Pandemi Covid-19. Hal ini membuat YOAI berinisiatif untuk mengadakan Serial seminar online atau webinar. Serial webinar ini terdiri dari 10 sesi dengan sub tema yang berbeda dan pembicara yang berbeda dan dilakukan selama 2 minggu sekali. Tujuan webinar ini untuk memberi kesempatan kepada masyarakat pemerhati kanker dan orangtua pasien agar dapat berkomunikasi secara langsung dengan dokter / tenaga ahli. Pemilihan materi disesuaikan dengan keperluan khas anak kanker, yaitu tentang medis, gizi, psikologi, dan aturan rumah sakit di era pandemi covid 19.

Kegiatan ini didukung oleh Prudential Indonesia bekerja sama dengan Pusat Kanker Nasional, Rumah Sakit Kanker Dharmais dan Rumah Sakit dr. Cipto Mangunkusumo. Diharapkan dengan adanya webinar ini dapat memberikan edukasi dan informasi yang akurat untuk para peserta, khususnya orangtua dan keluarga pasien kanker anak, karena pasien kanker sangat rentan saat wabah virus Corona seperti saat ini.

Oleh karena itu diperlukan tindakan pencegahan yang besar agar pasien kanker tidak sampai terinfeksi virus corona. Tujuan webinar ini untuk memberi kesempatan kepada masyarakat pemerhati kanker dan orangtua pasien agar dapat berkomunikasi secara langsung dengan dokter atau tenaga ahli. Pemilihan materi disesuaikan dengan keperluan khas anak kanker, yaitu tentang medis, gizi, psikologi, dan aturan rumah sakit di era pandemic covid 19.

Di tengah pandemic Yayasan Onkologi Anak Indonesia mendapatkan donasi dari Prudential Indonesia dan beberapa donatur perorangan dalam bentuk dana, makanan maupun alat-alat Kesehatan. Hasil donasi yang terkumpul kami salurkan kepada tenaga medis yang berjuang sebagai garda terdepan melawan Covid 19, berupa APD, masker dan isolation transport.

Serial Webi
Onkologi An



Serial Webinar 1

Sabtu, 04 Juli 2020 – Pada serial webinar pertama narasumber dr. Edi S. Tehuteru, Sp.A(K) menjelaskan penanganan kanker pada anak era pandemic covid-19 adalah bagaimana menciptakan lingkungan yang aman dan bahagia di hari-hari pandemi ini. Khususnya untuk keluarga pasien kanker anak harus menjaga imunitas dan tetap ingat memakai masker, jaga jarak dan cuci tangan sesering mungkin.



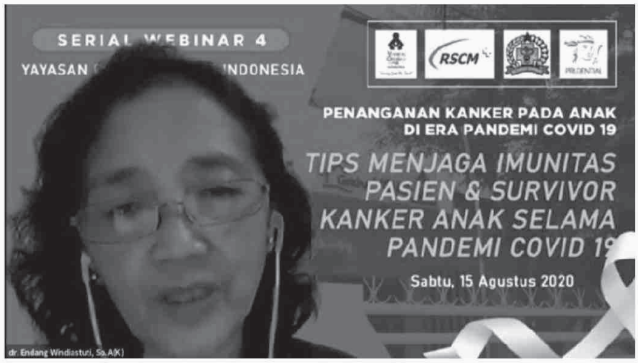
Serial Webinar 2

Sabtu, 18 Juli 2020 – Anak dengan kanker jika terinfeksi Covid-19, maka konsekuensinya lebih berat oleh karena itu dr. Haridini Intan M., Sp.A(K) menjelaskan kepada para orangtua untuk tidak khawatir dengan skrining tes cepat maupun PCR pada pasien rawat inap maupun rawat jalan. Jika tidak terbukti, maka anak akan menjalani perawatan seperti biasa dan tidak perlu menjalani isolasi. Tidak ada penanganan khusus hanya saja perlindungan yang lebih ketat.



Serial Webinar 3

Sabtu, 1 Agustus 2020 – Anak adalah generasi unggul, ia unik dan memiliki potensi yang berbeda satu sama lain. Sehingga penting bagi orangtua untuk mengetahui cara agar anak mampu dan siap dengan perubahan yang dihadapi saat ini. Jadilah partner yang baik bagi anak, perhatikan kebutuhannya, kreatiflah dalam mendampingi anak dan jadilah role model untuk diteladani sang buah hati.



Serial Webinar 4

Sabtu, 15 Agustus 2020 - Sistem imunitas pada anak dengan kanker itu saling bertolak belakang. Di satu sisi sistem imun dapat melawan kanker, namun kanker dan terapinya menurunkan imunitas. Sel kanker menurunkan imunitas tubuh karena mereka mengganggu pematangan sistem imun, menurunkan aktivitas sel imun, dan menurunkan kemampuan imunitas untuk eradikasi kanker

nar Yayasan
ak Indonesia



Serial Webinar 5

Sabtu, 29 Agustus 2020 - Meskipun angka kasus pada anak tidak terlalu tinggi (1-7 persen) tetapi case fatality rate anak cukup tinggi. Tidak perlu takut untuk membawa pasien kanker anak ke rumah sakit karena rumah sakit memiliki protokol ketat mencegah penularan dengan skrining rutin bagi yang berisiko. Pelayanan juga dibedakan menjadi zona pasien Covid-19 dan non Covid-19



Serial Webinar 7

Sabtu, 26 September 2020 – Telekonsultasi merupakan alternatif bagi pasien dan keluarganya untuk tetap berkonsultasi dengan dokter untuk mengurangi kontak pasien dengan rumah sakit. Namun hanya gejala ringan yang dapat di konsultasikan melalui telekonsultasi seperti gejala ringan atau konsultasi efek samping kemoterapi yang ringan atau anjuran pengobatan sederhana.



Serial Webinar 6

Sabtu, 12 September 2020 – Komunikasi antara dokter dan pasien sangat penting. Kalau ada anggota keluarga yang sakit maka dokter, paramedis, dan keluarga harus mengadakan komunikasi.

Khusus pada pasien kanker anak, keluarga pasien berhak mendapatkan informasi tentang diagnosis, rencana terapi, kemungkinan komplikasi akibat terapi, hingga kemungkinan prognosis penyakit yang bisa memburuk

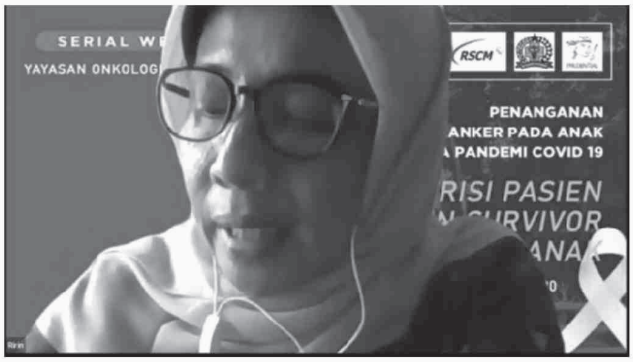


Serial Webinar 8

Sabtu, 10 Oktober 2020 – Bagi anak yang menderita penyakit kanker stadium akhir, di mana penyakit sudah tidak bereaksi terhadap pengobatan kuratif atau sudah tidak dapat disembuhkan secara medis, dokter menyarankan untuk melakukan perawatan atau pelayanan paliatif.

Pelayanan paliatif meliputi pelayanan menyeluruh baik fisik maupun emosional, yang tujuannya meningkatkan kualitas hidup pasien menjelang akhir kehidupan

Serial Webinar Yayasan Onkologi Anak Indonesia



Webinar 9

Sabtu, 24 Oktober 2020 - Gizi yang baik bisa melawan risiko infeksi dan mentoleransi efek samping terapi pada anak dengan kanker. Kurang gizi pada anak dengan kanker akan menurunkan peluang kesembuhan. Penelitian menunjukkan lama hidup anak kanker dengan gizi kurang pada bulan ke-6 lebih rendah dibandingkan pasien dengan gizi cukup.

Disinilah pentingnya perawatan supportif pada pasien. Pasien membutuhkan terapi supportif berupa pemberian nutrisi yang kuat misalnya pemberian nutrisi cair. Untuk gangguan darah pasien memerlukan terapi supportif berupa transfuse darah atau komponen darah. Sedangkan untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan mencegah infeksi pasien memerlukan terapi pendukung berupa perawatan isolasi steril. – **Prof. Dr. Djajadiman Gatot, Sp.A(K)**

Transfusi darah harus rasional. Artinya berdasarkan indikasi medis yang kuat dan diberikan pada pasien yang benar-benar memerlukan, diperlukan pada waktu yang tepat, dosis yang sesuai dan mempertimbangkan manfaat dan risiko. – **Dr. dr. Susi Susanah, Sp.A(K), M.Kes**

Masing-masing penyintas memiliki efek jangka Panjang yang berbeda. Umunya mereka akan mengalami efek jangka panjang akibat terrapin yang dijalani, tergantung dari jenis kanker yang di derita. Sebagai contoh sebagian penyintas yang menjalani radiasi pada bagian dada akan berisiko mengalami gangguan jantung. – **Dr Eddy Supriyadi, Sp.A(K), Ph.D**



Webinar 10

Sabtu, 28 November 2021 - KANKER pada anak tidak bisa dicegah, sehingga harapan hidup pasien sangat tergantung pada kecepatan dideteksi dan pengobatannya.

Memperingati September sebagai Bulan Peduli Kanker Anak di tengah pandemi

Seperti kita ketahui bersama, September diperingati sebagai Bulan Kesadaran / Kepedulian Kanker Anak Internasional. September is Childhood Cancer Awareness Month.

Pada bulan September, masyarakat dunia selalu diingatkan untuk lebih peduli lagi kepada anak-anak dan remaja dengan kanker serta keluarga mereka.

Tahun ini ditengah pandemi yang masih melanda berbagai negara, Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) memperingatinya dengan cara membuat video pendek, semacam Tik Tok, yang merupakan *milestone* survivor kanker anak, sejak mulai didiagnosis sakit kanker disaat mereka masih kanak-kanak hingga berhasil sembuh. Video inspirasi ini di posting di media social YOAI.

Bukan hal yang mudah, bagi para survivor untuk mengatasi dan menjalani perjalanan pengobatan kanker selama bertahun-tahun. Dibutuhkan ketegaran, kekuatan, keberanian dan juga harapan. Kemampuan mereka untuk menjalani pengobatan kanker untuk memaksimalkan hidup mereka adalah inspirasi, tidak hanya bagi pasien kanker lainnya, tetapi juga bagi dunia.

Kini mereka telah menjelma menjadi remaja dan dewasa yang sehat serta berprestasi.

Harapan adalah obat yang paling ampuh, hadiah terbaik yang dapat kami berikan kepada anak-anak yang sakit kanker dan keluarganya. Percayalah.. selalu ada hari esok dan harapan untuk masa depan yang lebih cerah.

Semoga video ini bisa menginspirasi dan memotivasi serta memberi harapan kepada adik-adik kecil dan remaja dengan kanker yang masih terus berjuang melawan penyakit kankernya.

#childhoodcancerawarenessmonth
#supportkidswithcancer #RaiseYourHands4Survivors







Online Simposium : Paradigma Baru Pelayanan Kanker Anak Di Era Pandemi



Sabtu, 07 November 2020 – Yayasan Onkologi Anak Indonesia bersama dengan UKK Hematologi Onkologi Ikatan Dokter Anak Indonesia mengadakan Online Simposium dengan tema ***" Paradigma Baru Pelayanan Kanker Anak Di Era Pandemi"***. Online Simposium yang dihadiri oleh Dokter Umum maupun Spesialis, dan juga tenaga medis ini menghadirkan narasumber ahli di bidangnya.

Kemoterapi kanker yang bersifat sistemik seperti kemoterapi mengakibatkan efek samping pada organ tubuh maupun gangguan imunitas tubuh atau immunocompromies. Sebelum diobati pun kanker sudah mengganggu sistem imun, apalagi ketika sudah diberikan kemoterapi? Pasien kanker anak jadi drop. Alhasil, anak dengan kanker akan semakin rentan mengalami infeksi bakteri, jamur, atau virus termasuk virus penyebab COVID-19. – **Prof. dr. Djajadiman Gatot, Sp.A(K)**

PSBB di sejumlah wilayah mengakibatkan keterlambatan diagnosis dan pengobatan. Banyak pasien yang drop out pengobatan selama kemoterapi, akibat tidak tersedia ruang isolasi. Dampak penundaan kemoterapi adalah tidak tercapainya remisi dan kemungkinan relaps tinggi, bahkan menyebabkan kematian. Kemajuan teknologi bisa menjadi solusi untuk mengatasi disparitas layanan kesehatan. – **Dr. dr. Nadirah Rasyid Ridha, Sp.A(K), M.Kes.**

Dalam peraturan KKI dikatakan bahwa dokter yang menggunakan teknologi ini harus punya Surat Tanda Registrasi (STR), dan tetap memperhatikan mutu pelayanan dan keselamatan pasien. Untuk kasus emergensi tidak boleh menggunakan telemedicine karena berisiko menimbulkan kesalahan – **dr. Endang Windiastuti, Sp.A(K), MM(Paed)**



12 Oktober 2019 :

Seminar Umum Orangtua Pasien dan Pasien Kanker Anak
Tempat :Pusat Kanker Nasional RS Kanker "Dharmais"
Tema : Pemantauan Jangka Panjang Pasien Anak Pasca Kemoterapi
Narasumber :
dr. Mururul Aisy, Sp. A(K)
dr. Muhammad Alfin Hanif, Sp.P



29 Oktober 2019 :

Seminar Ilmiah
Tempat : Aula Gedung Sky Hospital Lantai 13,
RSUD Tarakan Jakarta.
Tema : Upaya Peningkatan Pelayanan Kanker Pada Anak
Narasumber :
Dr. Endang Windiastuti, Sp.A(K)
Dr. Aulia Ftri Swity, Sp.A(K)
Dr. Lee Carlo Milano, SpBA.



17 November 2019 :

Leo Club Jakarta (LCJ) Victory Allegiance mengajak para pejuang kanker anak YOAI bermain di KidZania.



20 November 2019 :

Roadshow YOAI Seminar Ilmiah Pandeglang – Banten 2019.
Tempat: Aula pendopo, RSUD Berkah Pandeglang
Tema : Pengenalan Dini Kanker Pada Anak
Narasumber :
dr. Endang Windiastuti, Sp.A(K)
dr. Teti Sri Gunarti, Sp.A
dr. Mururul Aisy, Sp.A(K)



: 23 November 2019

KEJAR! Kenali Sejarah, Raihlah Mimpimu!



24 November 2019 :

Lil' Warriors Masak & Santap Pizza Bareng!

LIPUTAN KEGIATAN



25 Januari 2020

'Rays of Hope' Untuk semua!



15 Februari 2020

Berbagi Kasih Chilhood Cancer



15 Februari 2020

#OneChildOneDream Bersama AMSA



15 Februari 2020

Save Our Children and The Environment



30 Maret 2020

Penyerahan Dukungan untuk Garda Terdepan COVID-19!



04 April 2020

Penyerahan Bantuan 1 Unit Isolation Transport untuk RS Kanker "Dharmais" Donasi dari Prudential Indonesia



06 April 2020

Bantuan APD untuk RS Kanker "Dharmais"



14 April 2020

Penyerahan Bantuan Garda Terdepan



17 April 2020

Penyerahan Bantuan Garda Terdepan

Penyerahan donasi dari Ibu Indra Sobiran BFF, 35 dkk..



14 Agustus 2020

YOAI Menerima Bhakti Sosial Bhayangkari Peduli



19 November 2020

Komunitas Diamond Cutter Indonesia



22 Desember 2020

PEREMPUAN BERDAYA, INDONESIA MAJU



Ceria Bersama Anak Hebat

Donasi Alat Pelindung Diri (APD)
Donasi dari Prudential Indonesia dalam acara PruRide dan PruRun

Yayasan Onkologi Anak Indonesia bekerjasama dengan Prudential Indonesia untuk memberikan donasi berupa Alat Pelindung Diri (APD) sejumlah 1470 pcs APD yang didonasikan beberapa Rumah Sakit yang berbeda, yaitu Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Pusat Kanker Nasional Rumah Sakit Kanker "Dharmais", Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati, Rumah Sakit Kramat 128, Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan, Rumah Sakit Umum Daerah Berkah Pandeglang, Rumah Sakit Umum Daerah La Temmamala Soppeng.







13 Oktober 2019 :
Keseruan teman teman @highscope.alfaindah Berbagi keceriaan bersama anak-anak kanker di Graha YOAI. Mereka bernyanyi bersama, berbagi kasih dan berbagi bingkisan.



17 Oktober 2019
Terima kasih @bank_indonesia telah berkunjung ke Rumah Singgah Graha YOAI dan telah memberikan donasi-nya untuk Yayasan Onkologi Anak Indonesia @yoaifoundation pada hari ini🙏



25 November 2019
Hari Guru di Graha YOAI



01 Desember 2019
Minggu seru dengan GKI Bintaro Utama



Kunjungan Kodim 0502 Jakarta Utara



10 Desember 2019
Tanda Mata Untuk Superhero



14 Desember 2019

Ceria Bersama Gerakan Muda Mudi Kirana



31 Desember 2019

Bermain dan Belajar Bersama Jakarta Aquarium



11 Januari 2020

Bermain Bareng Kakak-kakak dari BJI

(Bon Jovi Indonesia)



27 Januari 2020

Kepedulian Terhadap Sesama



04 Februari 2020

PIA Ardhya Garini Kunjungi Graha YOAI



Ny. Leli Gunung Iskandar bersama IKKT PWA Cab 4 Gab

08 Februari 2020

Bermain Bersama Komunitas Sobat Kecil!



09 Februari 2020

Change The World with Kindness



21 Februari 2020

Spring Snow Projects



23 Februari 2020

Kunjungan UPH College



27 Februari 2020

Kunjungan Lions Club



27 Juni 2020

Tetap Kreatif & Semangat Berkarya Walau di Masa Pandemi!



19 Agustus 2020

Virtual Art Therapy.



21 April 2020

Penyerahan Bantuan Garda Terdepan



25 Agustus 2020

Penerimaan Bantuan APD dari Kalbe



September 2020

Penerimaan Donasi Mainan dari PT. Mattel Indonesia



07 Oktober 2020

Penyerahan Donasi : Charity Run Prudential



24 Oktober 2020

Penerimaan Donasi Telkomsel

DAFTAR DONATUR

DONATUR PERORANGAN

- Agustina
- Andi Santoso
- Andre Breitner
- Andreas Sutar
- Andree Breitner
- Ardian Radityo
- Arman
- Arshinta Widya Han
- Ayu Ditta R
- Cakra Wijaya
- Catherine Kurniawan
- Cleosent Randing
- Dendy Jusuf
- Devayana Tarissa
- Fadilah Sholiha
- Ferdinand Makmur
- Ferry
- Gerry Alvianto
- Hadi Sukisno
- Hafiz H
- Harto Kolopaking
- Hedwig Yudit Mahar
- Hendra Franata
- Hioe Djong Hwa
- I Made Pradhana
- Ir. Bayudono, Msc
- Joko Mursito
- Juliani
- Julius
- Kartini Rani Armid
- Karyanto Gondodiha
- Ketut Mahardani
- Kresna Priawan
- Lie Swang Hwa
- Lukman Yahya
- Margaretha Sthepan
- Marvin & Tania Suwontopo
- Mas Basthomi
- Mediyanti
- Melanie Lieyanto
- Melisa Alamanda
- Nicole Sandra Hischier
- Novianti Chandra
- Nuzul Qur'aini Mardiya
- Oei Kim Ko
- Okky Kurniawan
- Oktarini Purwaning
- Pambudi Widiarto
- Peter Prabowo
- Ponidjo Kolopaking
- Raden Tri Buana
- Sohot Chairil
- Sumar Siswanto
- Susan Irawan
- Susilo
- Sylvana Ratni
- Taurine Harfiyanti
- Titin Kurnia
- Tuti Kresna L. Priawan
- Veronica Padma
- Welda Mudiar
- Welly Horman
- Yani Hartoto
- Yohana Widyasari
- Suksmawati

DONATUR INSTITUSI/PERUSAHAAN

- PT. Prudential Indonesia
- Teledonasi
- UK Online Giving Foundation
- Pia Ardhya Garini
- PT. Telkomsel
- PT. Kalbe Farma
- PT. Mattel Indonesia
- (FAWS) Perkumpulan Lions Indonesia Multi Distrik 307
- PT. Fresenius Kabi Indonesia
- PT. Bank Rakyat Indonesia
- Spring Snow Project
- GPIB - Paulus
- Ibu-Ibu IKKT
- Lions Club
- Gold Ribbon
- Komunitas Sobat Kecil
- Parallel Wireless
- Mahasiswa Budhis Dharma
- Fliptech Lentera
- Bukan Lelaki Kecil
- PT. Aksi Visitama

Yayasan Onkologi Anak INDONESIA

"Caring from the Heart"

PRUDENTIAL

Telkomsel

KALBE

MATTEL

Kitabisa.com